

**HUBUNGAN PERILAKU KELUARGA SADAR GIZI (KADARZI)
DENGAN STATUS GIZI BALITA UMUR 12-59 BULAN DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS KEPUTIH**

(Kharisma Rizka Safitri)

ABSTRAK

Keluarga Sadar Gizi (KADARZI) adalah keluarga yang mampu mengenal, mencegah dan mengatasi masalah gizi setiap anggotanya dan merupakan upaya untuk menanggulangi masalah gizi pada balita. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan perilaku KADARZI dengan status gizi balita.

Metode pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Cross Sectional dengan menggunakan 48 responden penelitian. Metode pengumpulan data dilakukan dengan pengukuran status gizi secara langsung, wawancara kuesioner kepada ibu balita dan *Recall* 2 x 24 jam untuk mengetahui asupan balita, serta melakukan iodium tets pada garam responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku KADARZI belum diterapkan dengan baik. Dari 5 indikator, 2 diantaranya yaitu ASI Eksklusif (22,9%) dan makan beraneka ragam (56,3%) masih sangat rendah. Hasil dari uji *correlate spearman* menyatakan tidak ada hubungan hubungan perilaku KADARZI dengan Status Gizi Balita di wilayah kerja Puskesmas Keputih. Tidak terdapatnya hubungan dapat dikarenakan karena rendahnya capaian perilaku KADARZI. Saran kepada masyarakat dan petugas kesehatan di wilayah Kerja Puskesmas Keputih agar lebih meningkatkan perilaku KADARZI.

Kata Kunci : *Keluarga Sadar Gizi, Status Gizi, Balita*

**THE CORRELATION BEETWEEN FAMILY LITERACY NUTRITION
(KADARZI) WITH NUTRITIONAL STATUS OF TODDLERS 12-59
MONTH IN THE WORK AREA KEPUTIH PUBLIC HEALTH CENTER**

(Kharisma Rizka Safitri)

ABSTRACT

Family Literacy Nutrition (KADARZI) is a family that is able to recognize, prevent and address nutritional issues each of its members and is an attempt to address the problem of malnutrition in to. Therefore, the purpose of this research to analyze the relationship of KADARZI behaviours with less nutritional status of children.

This research study using cross sectional design with 48 sample. Data collection by direct measurement of nutritional status, interview questionnaires and Recall 2 x 24 hours to determine the intake of toddlers, and iodine test.

The results showed there is KADARZI has not been implemented properly. Of the 5 indicators, 2 of which are exclusive breastfeeding (22.9%) and had diverse (56.3%) is still very low. Data analysis with Spearman correlate method result there is no relation KADARZI behaviors with toddlers Nutritional Status in Puskesmas Keputih. Absence of relationship can be caused KADARZI behavior still low. Advice to the public and health workers in the region Puskesmas Keputih order to further increase KADARZI behaviours.

Keywords: Family Literacy Nutrition, Nutritional Status, Toddlers